

ABSTRACT

Senalice Mara (1103320), The Roles of Civic Education in Fostering Young Generation's Nationalism to Prevent Conflicts in Papua (A Case Study of State Senior Secondary School 1 Abepura,Jayapura City)

Civic Education contributes to the development of a nation. A nation is able to develop and advance if its citizens love their own nation, and cultivating nationalism in every individual can be done through Civic Education teaching and learning. Nationalism has become important and beneficial to the development and success of a nation and state. This study aims to get a factual overview of the role of education in building civic nationalism youth (students) and how the efforts of teachers in implementing it so that students who are the future generation could be more observant in seeing social problems that occur in the vicinity.

The research employed qualitative approach with a method of case study, and the data were gained through observations, in-depth interviews, literary studies, and documentary studies.

The results revealed that the implementation of Civic Education teaching and learning process had been oriented to the development of citizenship competence among students in the aspects of Civic Knowledge, Civic Skills, and Civic Disposition equally. Civic Education materials were more contextualized in accordance with the real life of students and were supported by teaching and learning methods that could foster students' nationalism. Nevertheless, some weaknesses were still observed, such as in the aspects of media, resources, and teaching and learning method. To solve the issues in the implementation of Civic Education oriented towards the fostering of nationalism, various things can be done. Importantly, there needs to be a Civic Education teaching and learning process that is essentially an interaction between a teacher and students, which accommodates learning materials, media, and method.

Senalice Mara, 2013

Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Nasionalisme Generasi Muda Untuk Mecegah Konflik di Papua (Studi Kasus Pada SMA Negeri 1 Jayapura)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

SENALICE MARA (1103320) PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN NASIONALISME GENERASI MUDA UNTUK MENCEGAH KONFLIK DI PAPAU

(Studi Kasus Pada SMA Negeri 1 Abepura Kota Jayapura)

Pendidikan Kewarganegaraan berkontribusi dalam membangun sebuah bangsa, adapun sebuah bangsa bisa berkembang dan maju jika warga negaranya memiliki cinta dan bangga terhadap bangsa sendiri dan menanamkan nasionalisme pada satiap individu, hal tersebut dapat di lakukan melalui pembelajaran PKn. Nasionalisme menjadi sebuah hal penting yang bermanfaat dalam perkembangan sebuah bangsa dan negara. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun nasionalisme generasi muda (peserta didik) dan bagaimana upaya guru dalam mengimplementasikannya agar peserta didik yang merupakan generasi penerus bangsa dapat lebih jeli dalam melihat masalah-masalah sosial yang terjadi di sekitarnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan data-data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, studi literatur dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasinya, proses pembelajaran PKn telah mengarah kepada pengembangan kompetensi kewarganegaraan peserta didik, baik itu dalam aspek *Civic Knowledge*, *Civic Skills* dan *Civic Disposition*. Materi PKn lebih dikontekstualkan dengan realita kehidupan sehari-hari peserta didik, dan ditunjang dengan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan nasionalisme peserta didik. Meskipun demikian, masih nampak berbagai kelemahan yang paling terlihat dalam aspek media, sumber dan metode pembelajaran. Mengatasih kendala dalam mengimplementasikan pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan nasionalisme yaitu dengan berbagai cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan diperlukan adanya proses pembelajaran PKn yang pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dan guru dalam mengoperasinalisasikan materi, media dan metode pembelajaran